

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
KARLINA DI PLN UP3 PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH :

AZHAR MAULANA

NIM 171310351



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
KARLINA DI PLN UP3 PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada

**AZHAR MAULANA
NIM. 171310351**

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 4 Januari 2022**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama

Penguji Utama

**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN 1113117702**

**Edy Suryadi, SE, MM
NIDN.1110026301**

Pembimbing Pembantu

Penguji Pembantu

**Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101**

**Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901**

Pontianak, 4 Januari 2022

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**

**Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, dan tidak lupa junjungan Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah memberikan kita teladan dalam kehidupan ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak”**. Penulisan skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan juga selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, MAk selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak, Ibu Dosen serta Seluruh Staf Akademika Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan bekal dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ayahanda tercinta Bapak Joko Winardi M.Pd dan Ibunda tercinta Ibu Maryam yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, dukungan serta doa – doanya kepada penulis.

6. Istriku tercinta Putri Hartini, A.Md Kep dan anakku tersayang Queenza Alfathunnisa Azzahra yang selalu mendampingi, mendukung, dan menjadi pemacu semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Ketua dan Staf Koperasi Karlina yang telah memberikan izin serta bantuan untuk melakukan penelitian ini
8. Teman - teman seperjuangan kelas 02 malam yang telah menempuh pendidikan bersama-sama dan juga berbagi suka maupun duka selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Pontianak, 10 Maret 2022

Azhar Maulana
NIM.171310351

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas menggunakan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas berdasarkan pada Penilaian Menggunakan Surat Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor :118/Dep.1/XI/2018 perihal Penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi dari Aspek Produktivitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada *current ratio* memiliki nilai 125,49 % dengan kriteria cukup baik, *quick ratio* memiliki nilai 122,52 % dengan kriteria tidak baik, *cash ratio* memiliki nilai 50,78 % dengan kriteria tidak baik. Rasio solvabilitas pada *debt ratio* memiliki nilai 215,73 % dengan kriteria tidak baik, *debt to equity ratio* memiliki nilai 92,71 % dengan kriteria sangat baik. Rasio Rentabilitas pada *return on assets* memiliki nilai 13,68 % dengan kriteria sangat baik, *return on equity* memiliki nilai 25,52 % dengan kriteria sangat baik, *net profit margin* memiliki nilai 12,62 dengan kriteria baik. Rasio aktivitas pada *account receivable turnover* memiliki nilai 21,5 kali dengan kriteria sangat baik, *total assets turnover* memiliki nilai 1,07 kali dengan kriteria kurang baik.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas,
Aktivitas**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran	7
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	15
1. Pengertian Koperasi	15
2. Landasan Asas dan Tujuan Koperasi	16
3. Nilai dan Prinsip Koperasi	16
4. Perbedaan Koperasi dan Perseroan Terbatas.....	17
B. Laporan Keuangan.....	18
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	18
2. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18

3. Jenis – Jenis Laporan Keuangan.....	19
4. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	19
C. Kinerja Keuangan.....	20
1. Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
D. Rasio Keuangan.....	21
1. Pengertian Rasio Keuangan.....	21
2. Jenis – Jenis Analisis Rasio Keuangan	21

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum.....	25
B. Visi dan Misi	26
C. Struktur Organisasi	27
D. Kebijakan Akutansi Yang Diterapkan	31
E. Aspek Usaha.....	32
F. Aspek Permodalan.....	33
G. Aspek Tenaga Kerja	34

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Rasio Likuiditas	35
B. Analisis Rasio Solvabilitas	38
C. Analisis Rasio Rentabilitas	40
D. Analisis Rasio Aktivitas.....	44
E. Rekapitulasi Penilaian Kinerja	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Neraca	4
Tabel 1.2	Ringkasan Perhitungan Sisa Hasil Usaha	5
Tabel 1.3	Standar Kriteria Pengukuran.....	13
Tabel 2.1	Perbedaan Koperasi dan Perseroan Terbatas	17
Tabel 4.1	Perhitungan Current Ratio	36
Tabel 4.2	Perhitungan Quick Ratio.....	37
Tabel 4.3	Perhitungan Cash Ratio	38
Tabel 4.4	Perhitungan Debt Ratio.....	39
Tabel 4.5	Perhitungan Debt to Equity Ratio	40
Tabel 4.6	Perhitungan Return On Assets	41
Tabel 4.7	Perhitungan Return On Equity	42
Tabel 4.8	Perhitungan Net Profit Margin.....	43
Tabel 4.9	Perhitungan Account Receivable Turn Over	45
Tabel 4.10	Perhitungan Total Assets Turn Over	46
Tabel 4.11	Rekapitulasi Penilaian Kinerja.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karlina Di PLN UP3 Pontianak.....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Karlina PLN UP3 Pontianak	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Perhitungan Rasio Likuiditas	53
Lampiran II	Perhitungan Rasio Solvabilitas	56
Lampiran III	Perhitungan Rasio Rentabilitas	58
Lampiran IV	Perhitungan Rasio Aktivitas	61
Lampiran V	Neraca dan Laporan Laba Rugi Koperasi Karlina Tahun 2017	63
Lampiran VI	Neraca dan Laporan Laba Rugi Koperasi Karlina Tahun 2018.....	67
Lampiran VII	Neraca dan Laporan Laba Rugi Koperasi Karlina Tahun 2019	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang makmur secara merata berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka pelaksanaan pembangunan lebih ditingkatkan dan diperluas terutama pembangunan ekonomi untuk lebih mendorong tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada era industri 4.0 saat ini perkembangan berbagai dunia usaha terutama yang berbentuk koperasi sudah semakin maju, hal ini dapat menyebabkan tingkat persaingan antara koperasi satu sama lainnya semakin ketat. Kondisi demikian menuntut koperasi untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat bersaing dengan koperasi lain dan mempertahankan eksistensi dan aktivitas koperasi secara berkelanjutan.

Koperasi merupakan salah satu wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi, selain itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidupnya. Koperasi memiliki peran yang penting dalam sistem perekonomian, karena telah terbukti membawa perbaikan dalam struktur ekonomi.

Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena di dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen atau pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang mendapatkan perhatian pemerintah.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka perlu melihat laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi yang mencerminkan kondisi keuangan koperasi.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat rentabilitas, tingkat risiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Koperasi Karlina di PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Pontianak dalam menjalankan kegiatannya selalu berupaya untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik setiap tahunnya. Koperasi Karlina terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani nomor 25 kelurahan Akcaya, kecamatan Pontianak Selatan, Provinsi Kalimantan Barat yang merupakan koperasi pegawai PLN UP3 Pontianak. Koperasi yang beranggotakan 193 orang ini menjalankan unit usaha di bidang sewa menyewa, kontraktor, pengadaan barang dan jasa angkutan, dan simpan pinjam.

Dari beberapa rasio keuangan, diperlukan beberapa informasi dalam neraca. Berikut adalah neraca Koperasi Karlina dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Koperasi Karlina PLN UP3 Pontianak
Ringkasan Neraca
Tahun 2017-2019
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Aktiva Lancar	4.044.720.897	4.043.571.488	2.862.808.233
2	Aktiva Tetap	5.285.143.978	3.453.534.079	3.737.694.449
3	Total Aktiva	10.547.053.075	8.198.323.766	7.382.866.889
4	Kewajiban Lancar	3.042.493.089	3.066.539.295	2.563.063.489
5	Kewajiban Jangka Panjang	2.531.146.963	59.495.000	1.209.071.510
6	Total Ekuitas	4.973.413.023	5.072.289.471	3.610.731.890
7	Total Passiva	10.547.053.075	8.198.323.766	7.382.866.889

Sumber : Koperasi Karlina

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa total aktiva pada Koperasi Karlina selalu mengalami penurunan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019. Pada Tahun 2018 total aktiva mengalami penurunan sebesar 22,26 % dan kembali mengalami penurunan pada Tahun 2019 sebesar 9,94 % dari tahun sebelumnya. Total Ekuitas pada Koperasi Karlina Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,98 % dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan pada Tahun 2019 sebesar 28,81 % dari tahun sebelumnya.

Adapun untuk melihat pendapatan, beban usaha, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karlina dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Koperasi Karlina PLN UP3 Pontianak
Ringkasan Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2017–2019
(Dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Pendapatan	10.436.275.422	9.646.794.576	7.834.159.324
2	Harga Pokok Penjualan	5.766.337.016	6.286.364.231	6.042.297.797
3	Beban Usaha	3.173.149.257	3.219.375.975	1.494.840.590
4	Pendapatan Diluar Usaha	123.536.086	1.494.924.072	127.121.114
5	Sisa Hasil Usaha	1.620.325.234	1.636.078.442	424.142.051

Sumber : Koperasi Karlina

Dari Tabel 1.2 pendapatan Koperasi Karlina mengalami peningkatan sebesar 5,3 % pada Tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 28,23 % pada Tahun 2019. Harga Pokok Penjualan mengalami peningkatan sebesar 9,01 % pada Tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 3,88 % pada tahun 2019. Beban usaha koperasi Karlina mengalami peningkatan sebesar 6,08 % pada Tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 20,35 % pada Tahun 2019. Pendapatan Diluar Usaha mengalami peningkatan sebesar 11,1 kali lipat pada tahun 2018 dan mengalami penurunan sebesar 91,49 % pada Tahun 2019. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Karlina mengalami peningkatan sebesar 0,97 % pada Tahun 2018 dan mengalami penurunan yang cukup tajam pada Tahun 2019 sebesar 74,07% atas tahun sebelumnya.

Dari tabel yang telah diuraikan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karlina mengalami penurunan yang cukup tajam, untuk itu diperlukan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan

Koperasi secara lebih detail. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan dan melihat Sisa Hasil Usaha pada koperasi yang mengalami penurunan yang tajam pada Tahun 2019, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul '**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak**'.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak selama periode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 ?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang penulis tetapkan dalam tulisan ini agar penelitian fokus dan tidak melebar adalah

1. Periode penelitian Tahun 2017 – 2019.
2. Rasio Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Rasio Rentabilitas menggunakan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan Rasio Aktivitas menggunakan *Account Receivable Turn Over*, *Assets Turn Over*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas dari Tahun 2017 – 2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan sebagai perbandingan antara teori dan prakteknya di dunia nyata.

2. Bagi Koperasi

Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi serta ektivitas perkembangan koperasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana dan kebijakan di waktu yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang serupa dan menambah perbendaharaan penelitian di pustaka Universitas Muhammadiyah Pontianak

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Hery (2016 : 3) : “Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.”

Laporan keuangan juga memberikan informasi informasi mengenai aset, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak – pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas.

Penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Karlina dalam penelitian ini ditentukan melalui analisis rasio keuangan dengan menggunakan empat jenis rasio keuangan berdasarkan acuan pada Surat Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM

Republik Indonesia Nomor :118/Dep.1/XI/2018 perihal Penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi dari Aspek Produktivitas. Empat rasio keuangan tersebut antara lain :

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2016:142), “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas yang diteliti meliputi :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia”.
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka).
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016:142), “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya”. Rasio solvabilitas yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

- a. Rasio Utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Rasio ini juga sering disebut sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*).
- b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

3. Rasio Rentabilitas

Menurut Hery (2016:143), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Rasio profitabilitas yang diteliti meliputi :

- a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.
- b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih.
- c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

4. Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2016:143), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari”. Rasio aktivitas yang diteliti meliputi :

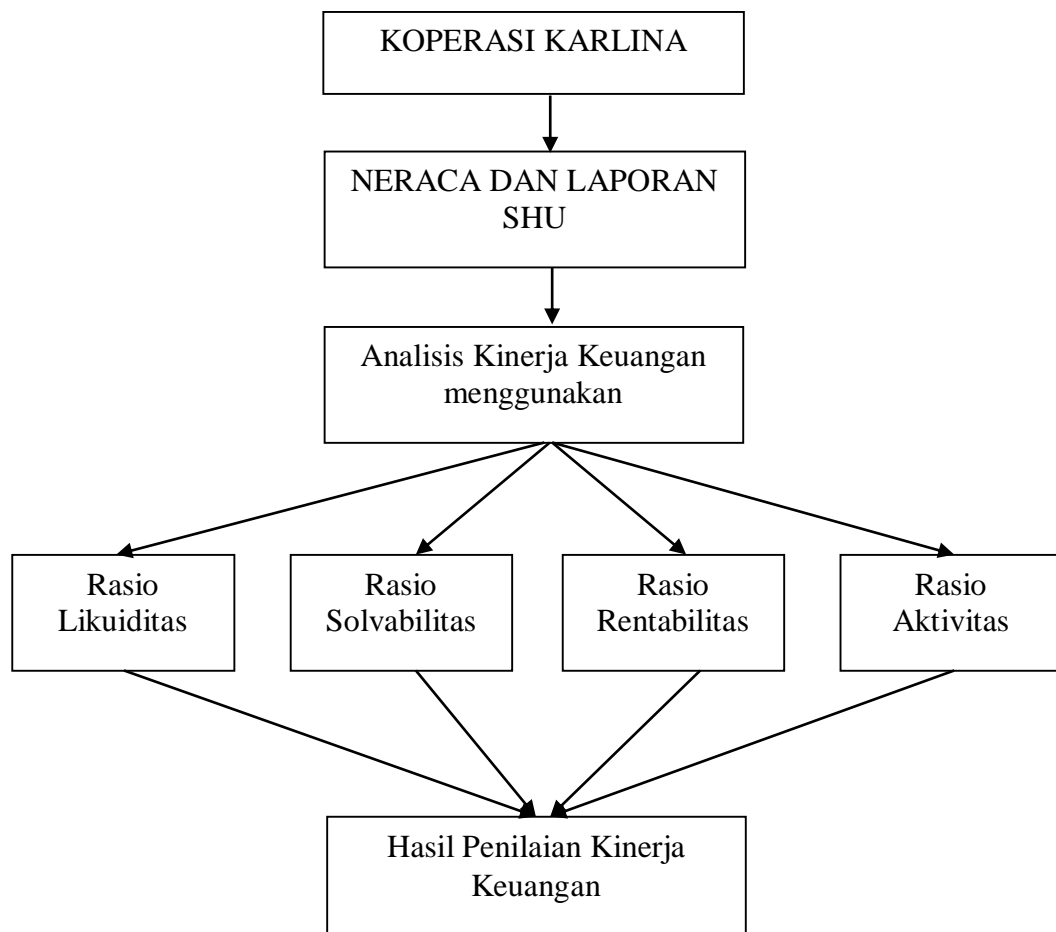
- a. Perputaran Piutang Usaha (*Account Receivable Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode.
- b. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Paleni (2016) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam RI AS P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas)” tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam” RIAS” P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas selama lima tahun dari Tahun 2010-2014 dilihat dari *current ratio* termasuk kategori sehat. Dengan demikian berdasarkan pengukuran kesehatan keuangan secara likuiditas Koperasi Simpan Pinjam termasuk koperasi berprestasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan dan Arianti (2018) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat” Kinerja keuangan koperasi untuk lima aspek yang diteliti dari Tahun 2015-2017 berada pada predikat dalam pengawasan yang berarti kurang sehat.

Dari berbagai penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran
Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Karlina
Di PLN UP3 Pontianak



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Menurut Abdullah (2015:220) : “Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Menurut Abdullah (2015:124) : “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data berupa angka atau bilangan”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan data sekunder. Menurut Martono (2016 : 89) : “Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian”.

Data sekunder menurut Martono (2016 : 127) mengemukakan data sekunder merupakan data dimana peneliti dapat memanfaatkan data yang sudah matang yang dapat diperoleh dari instansi atau lembaga tertentu”.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas penilaian kinerja keuangan berdasarkan pada Penilaian Menggunakan Surat Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor :118/Dep.

1/XI/2018 perihal Penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi dari Aspek Produktivitas. Adapun rasio – rasio keuangan tersebut sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas

a) Rasio Utang (*Debt Ratio*)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100$$

b) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Modal Pinjaman}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

3. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

a) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100 \%$$

b) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

c) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan Bruto}} \times 100 \%$$

4. Rasio Aktivitas

a) Perputaran Piutang Usaha (*Account Receivable Turn Over*)

$$\text{Account Receivable Turn Over} = \frac{\text{Jumlah Penjualan Kredit}}{\frac{1}{2} \text{Saldo Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

b) Perputaran Total Aset (*Assets Turn Over*)

$$\text{Assets Turn Over} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Adapun Standar Penilaian berdasarkan Surat Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor :118/Dep.1/XI/2018 perihal Penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 pada Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3
Standar Kriteria Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas,
Rasio Rentabilitas, Rasio Aktivitas

No	Komponen	Standar	Kriteria
1	Rasio Likuiditas	175 % - 200 %	Sangat Baik
	a. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	150 % - ≤ 175 % 125 % - ≤ 150 % 100 % - ≤ 125 % < 100 % atau > 200 %	Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	b. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	≥ 200 % 175 % - 199 % 150 % - 174 % 125 % - 149 % < 125 %	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Tabel 1.3 (Lanjutan)

No	Komponen	Standar	Kriteria
	c. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	$\geq 200\%$ 175 % - 199 % 150 % - 174 % 125 % - 149 % < 125 %	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
2	Rasio Solvabilitas	135 % - 150 %	Sangat Baik
	a. Rasio Utang terhadap Aset (<i>Debt to Assets Ratio</i>)	$120\% - \leq 135\%$ $105\% - \leq 120\%$ $90\% - \leq 105\%$ < 90 % atau > 150 %	Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	< 100 % > 100 % - 125 % > 125 % - 150 % > 150 % - 175 % > 175 %	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
3	Rasio Rentabilitas	$\geq 10\%$	Sangat Baik
	a. Hasil Pengembalian atas Aset (<i>Return on Assets</i>)	7 % - < 10% 3 % - < 7 % 1 % - < 3% < 1 %	Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	$\geq 21\%$ 15 % - < 21 % 9 % - < 15 % 3 % - < 9 % < 3 %	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	c. Margin Laba Bersih (<i>Net Profit Margin</i>)	> 15 % 12 % - 15 % 8 % - < 12 % 4 % - > 8 % < 4 %	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
4	Rasio Aktivitas	> 12 kali	Sangat Baik
	a. Perputaran Piutang Usaha (<i>Account Receivable Turn Over</i>)	10 kali - < 12 kali 8 kali - < 10 kali 6 kali - < 8 kali < 6 kali	Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
	b. Perputaran Total Aset (<i>Total Assets Turn Over</i>)	$\geq 3,5$ kali 2,5 kali - < 3,5 kali 1,5 kali - < 2,5 kali 1 kali - < 1,5 kali < 1 kali	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Sumber : Peraturan Deputi Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Koperasi Tahun 2006

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Koperasi Karlina menggunakan penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Karlina dengan menggunakan nilai rata – rata Tahun 2017 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas Koperasi Karlina menunjukkan kinerja *current ratio* memiliki nilai rata – rata 125,49 % dengan kriteria cukup baik, *quick ratio* memiliki nilai rata – rata 122,52 % dengan kriteria tidak baik, *cash ratio* memiliki nilai rata - rata 50,78 % dengan kriteria tidak baik.
2. Rasio Solvabilitas Koperasi Karlina menunjukkan kinerja *debt ratio* memiliki nilai rata – rata 215,73 % dengan kriteria tidak baik, *debt to equity ratio* memiliki nilai rata – rata 92,71 % dengan kriteria sangat baik.
3. Rasio Rentabilitas Koperasi Karlina menunjukkan kinerja *return on assets* memiliki nilai rata - rata 13,68 % dengan kriteria sangat baik, *return on equity* memiliki nilai rata – rata 25,52 % dengan kriteria sangat baik, *net profit margin* memiliki nilai rata – rata 12,62 % dengan kriteria baik.
4. Rasio Aktivitas Koperasi Karlina menunjukkan kinerja *accounts receivable turnover* memiliki nilai rata – rata 21,5 kali dengan kriteria sangat baik, *total assets turnover* memiliki nilai rata – rata 1,07 kali dengan kriteria kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Karlina di PLN UP3 Pontianak maka saran yang bisa diberikan sebagai berikut :

1. Untuk Koperasi

Selalu melakukan monitoring keuangan koperasi secara berkala, berusaha meningkatkan pendapatan dan mengurangi hutangnya agar nilai likuiditas koperasi segera membaik, mempertahankan kemampuannya dalam kepemilikannya dari modal sendiri, hendaknya koperasi melakukan evaluasi terhadap manajemen dan efektivitas bisnisnya agar bisa kembali meningkatkan nilai rentabilitas / profitabilitasnya, memaksimalkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualannya.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Melakukan analisis tingkat kesehatan koperasi, untuk mengetahui sehat tidaknya koperasi untuk bisa bertahan dan menjalankan aktivitas operasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat Alfabeta, Bandung.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Itang. 2016. *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta : Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam*. Cetakan Kedua. Laksita Indonesia. Serang.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan Chandra, dan Vera Desya Arianti. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca*. Volume 2.
- Paleni, Herman. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam RIAS P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*. Volume 16.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi dari Aspek Produktivitas.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Surat Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor :118/Dep.1/XI/2018 perihal Penilaian Koperasi Berprestasi Tahun 2019

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17, Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

LAMPIRAN 1 : PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

a. Tahun 2017

Aset lancar = Rp 4.044.720.897

Kewajiban lancar = Rp 3.042.493.089

Current Ratio = (Rp 4.044.720.897 / Rp 3.042.493.089) x 100 %
= 132,94 %

b. Tahun 2018

Aset lancar = Rp 4.043.571.488

Kewajiban lancar = Rp 3.066.539.295

Current Ratio = (Rp 4.043.571.488 / Rp 3.066.539.295) x 100 %
= 131,86 %

c. Tahun 2019

Aset lancar = Rp 2.862.808.233

Kewajiban lancar = Rp 2.563.063.489

Current Ratio = (Rp 2.862.808.233 / Rp 2.563.063.489) x 100 %
= 111,69 %

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

a. Tahun 2017

Aset Lancar = Rp 4.044.720.897

Persediaan = Rp 271.450.000

Kewajiban lancar = Rp 3.042.493.089

Quick Ratio = $(\text{Rp } 4.044.720.897 - \text{Rp } 271.450.000) / \text{Rp } 3.042.493.089 \times 100 \%$
 = 124,01 %

b. Tahun 2018

Aset Lancar = Rp 4.043.571.488

Persediaan = Rp 0

Kewajiban lancar = Rp 3.066.539.295

Quick Ratio = $(\text{Rp } 4.043.571.488 - \text{Rp } 0) / \text{Rp } 3.066.539.295$
 $\times 100 \%$
 = 131,86 %

c. Tahun 2019

Aset Lancar = Rp 2.862.808.233

Persediaan = Rp 0

Kewajiban lancar = Rp 2.563.063.489

Quick Ratio = $(\text{Rp } 2.862.808.233 - \text{Rp } 0) / \text{Rp } 2.563.063.489$
 $\times 100 \%$

$$= 111,69 \%$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

a. Tahun 2017

$$\text{Kas dan setara kas} = \text{Rp } 1.353.386.529$$

$$\text{Kewajiban lancar} = \text{Rp } 3.042.493.089$$

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Rp } 1.353.386.529 / \text{Rp } 3.042.493.089) \times 100 \%$$

$$= 44,48 \%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Kas dan setara kas} = \text{Rp } 1.739.020.527$$

$$\text{Kewajiban lancar} = \text{Rp } 3.066.539.295$$

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Rp } 1.739.020.527 / \text{Rp } 3.066.539.295) \times 100 \%$$

$$= 56,71 \%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Kas dan setara kas} = \text{Rp } 1.311.147.732$$

$$\text{Kewajiban lancar} = \text{Rp } 2.563.063.489$$

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Rp } 1.311.147.732 / \text{Rp } 2.563.063.489) \times 100 \%$$

$$= 51,15 \%$$

LAMPIRAN II : PERHITUNGAN RASIO SOLVABILITAS1. Perhitungan Rasio Utang (*Debt Ratio*)

a. Tahun 2017

Total Aktiva = Rp 10.547.053.075

Total Kewajiban = Rp 5.573.640.052

Debt Ratio = (Rp 10.547.053.075 / Rp 5.573.640.052) x 100 %
= 189,23 %

b. Tahun 2018

Total Aktiva = Rp 8.198.323.766

Total Kewajiban = Rp 3.126.034.295

Debt Ratio = (Rp 8.198.323.766 / Rp 3.126.034.295) x 100 %
= 262,25 %

c. Tahun 2019

Total Aktiva = Rp 7.382.866.889

Total Kewajiban = Rp 3.772.134.999

Debt Ratio = (Rp 7.382.866.889 / Rp 3.772.134.999) x 100 %
= 195,72 %

2. Perhitungan Debt to Equity Ratio

a. Tahun 2017

Jumlah Modal Pinjaman = Rp 5.573.640.052

Jumlah Modal Sendiri = Rp 4.973.413.023

Debt to Equity Ratio = (Rp 5.573.640.052 / Rp 4.973.413.023) x
100 %
= 112,06 %

b. Tahun 2018

Jumlah Modal Pinjaman = Rp 3.126.034.295

Jumlah Modal Sendiri = Rp 5.072.289.471

Debt to Equity Ratio = (Rp 3.126.034.295 / Rp 5.072.289.471) x
100 %
= 61,62 %

c. Tahun 2019

Jumlah Modal Pinjaman = Rp 3.772.134.999

Jumlah Modal Sendiri = Rp 3.610.731.890

Debt to Equity Ratio = (Rp 3.772.134.999 / Rp 3.610.731.890) x
100 %
= 104,47 %

LAMPIRAN III : PERHITUNGAN RASIO RENTABILITAS

1. Hasil Pengembalian Atas Aset (Return on Assets)

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Sisa Hasil Usaha} &= \text{Rp } 1.620.325.234 \\ \text{Aset} &= \text{Rp } 10.547.053.075 \\ \text{Return on Assets} &= (\text{Rp } 1.620.325.234 / \text{Rp } 10.547.053.075) \times 100 \% \\ &= 15,36 \% \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Sisa Hasil Usaha} &= \text{Rp } 1.635.978.234 \\ \text{Aset} &= \text{Rp } 8.198.323.766 \\ \text{Return on Assets} &= (\text{Rp } 1.635.978.234 / \text{Rp } 8.198.323.766) \times 100 \% \\ &= 19,95 \% \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Sisa Hasil Usaha} &= \text{Rp } 424.142.051 \\ \text{Aset} &= \text{Rp } 7.382.866.889 \\ \text{Return on Assets} &= (\text{Rp } 424.142.051 / \text{Rp } 7.382.866.889) \times 100 \% \\ &= 5,74 \% \end{aligned}$$

2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (Return on Equity)

a. Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Sisa Hasil Usaha} &= \text{Rp } 1.620.325.234 \\ \text{Modal Sendiri} &= \text{Rp } 4.973.413.023 \\ \text{Return On Equity} &= (\text{Rp } 1.620.325.234 / \text{Rp } 4.973.413.023) \times 100 \% \\ &= 32,57 \% \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

Sisa Hasil Usaha = Rp 1.635.978.441

Modal Sendiri = Rp 5.072.289.471

Return On Equity = (Rp 1.635.978.441 / Rp 5.072.289.471) x 100 %
= 32,25 %

c. Tahun 2019

Sisa Hasil Usaha = Rp 424.142.051

Modal Sendiri = Rp 3.610.731.890

Return On Equity = (Rp 424.142.051 / Rp 3.610.731.890) x 100 %
= 11,74 %

3. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

a. Tahun 2017

Sisa Hasil Usaha = Rp 1.620.325.234

Penghasilan Bruto = Rp 10.436.275.422

Net Profit Margin = (Rp 1.620.325.234 / Rp 10.436.275.422) x 100 %
= 15,52 %

b. Tahun 2018

Sisa Hasil Usaha = Rp 1.635.978.441

Penghasilan Bruto = Rp 9.646.764.576

Net Profit Margin = (Rp 1.635.978.441 / Rp 9.646.764.576) x 100 %
= 16,95 %

c. Tahun 2019

Sisa Hasil Usaha = Rp 424.142.051

Penghasilan Bruto = Rp 7.834.159.324

Net Profit Margin = (Rp 424.142.051/ Rp 7.834.159.324) x 100 %

= 5,41 %

LAMPIRAN IV : PERHITUNGAN RASIO AKTIVITAS

1. Perputaran Piutang Usaha (Account Receivable Turnover)

a. Tahun 2017

Jumlah Penjualan = Rp 10.436.275.422

Piutang Usaha = Rp 1.027.461.300

$$\begin{aligned} \text{Accounts Receivable Turnover} &= \frac{\text{Rp } 10.436.275.422}{\text{Rp } 1.027.461.300/2} \times 1 \text{ kali} \\ &= 20,31 \text{ kali} \end{aligned}$$

b. Tahun 2018

Jumlah Penjualan = Rp 9.646.794.576

Piutang Usaha = Rp 933.583.251

$$\begin{aligned} \text{Accounts Receivable Turnover} &= \frac{\text{Rp } 9.646.794.576}{\text{Rp } 933.583.251/2} \times 1 \text{ kali} \\ &= 20,66 \text{ kali} \end{aligned}$$

c. Tahun 2019

Jumlah Penjualan = Rp 7.834.159.324

Piutang Usaha = Rp 665.715.069

$$\begin{aligned} \text{Accounts Receivable Turnover} &= \frac{\text{Rp } 7.834.159.324}{\text{Rp } 665.715.069/2} \times 1 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$= 23,53 \text{ kali}$$

2. Perputaran Total Aset

a. Tahun 2017

$$\text{Volume Usaha} = \text{Rp } 10.436.275.422$$

$$\text{Aset} = \text{Rp } 10.547.053.075$$

$$\text{Total Assets Turnover} = (\text{Rp } 10.436.275.422 / \text{Rp } 10.547.053.075) \times 1 \text{ kali}$$

$$= 0,98 \text{ kali}$$

b. Tahun 2018

$$\text{Volume Usaha} = \text{Rp } 9.646.794.576$$

$$\text{Aset} = \text{Rp } 8.198.323.766$$

$$\text{Total Assets Turnover} = (\text{Rp } 9.646.794.576 / \text{Rp } 8.198.323.766) \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,17 \text{ kali}$$

c. Tahun 2019

$$\text{Volume Usaha} = \text{Rp } 7.834.159.324$$

$$\text{Aset} = \text{Rp } 7.382.866.889$$

$$\text{Total Assets Turnover} = (\text{Rp } 7.834.159.324 / \text{Rp } 7.382.866.889) \times 1 \text{ kali}$$

$$= 1,06 \text{ kali}$$

LAMPIRAN V

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA			
NERACA			
Per 31 Desember 2017			
Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d, 3a	Rp 78.039.480	Rp 117.659.302
Bank	2e, 3b	Rp 1.275.347.049	Rp 2.582.494.126
Piutang Usaha	2e, 3b	Rp 1.027.461.300	Rp 4.193.117.027
Piutang Anggota	3c	Rp 1.311.277.061	Rp 1.380.925.909
Piutang Lain-Lain	3d	Rp 81.146.007	Rp -
Persekot Dinas	2f, 3e	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
Persekot SHU	2f, 3e	Rp 121.450.000	Rp -
Jumlah Aset Lancar		Rp 4.044.720.897	Rp 8.424.196.364
Aset Lain-Lain			
Aset Dalam Proses Sewa		Rp 615.970.000	Rp -
Penyertaan			
Saham PT. Karlisna Khatulistiwa		Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Simpanan Pokok & Wajib KIP PLN		Rp 152.625.000	Rp 152.625.000
Penyertaan Modal PPOB		Rp 286.593.200	Rp 286.593.200
Penyertaan Anak Usaha PT. ECK		Rp 150.000.000	Rp 101.146.007
Jumlah Pernyataan		Rp 601.218.200	Rp 552.364.207
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp 8.333.938.563,- per 31 Desember 2017			
Rp 6.525.935.185,- per 31 Desember 2016	2g, 3f	Rp 5.285.143.978	Rp 7.247.099.002
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp 5.285.143.978	Rp 7.247.099.002
TOTAL ASET		Rp 10.547.053.075	Rp 16.223.659.573


Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


[Koperasi Karlina PT. PLN Area Pontianak] Halaman 1

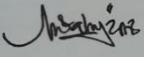
Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<u>Kewajiban Lancar</u>			
Hutang Usaha	3i	Rp 250.064.183	Rp 663.634.414
Hutang SHU Yang Ditahan	3k	Rp -	Rp -
Dana-dana	3l	Rp 2.792.428.906	Rp 2.286.678.941
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp 3.042.493.089	Rp 2.950.313.355
<u>Kewajiban Jangka Panjang</u>			
Hutang Leasing	3m	Rp 2.531.146.963	Rp 4.889.548.273
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		Rp 2.531.146.963	Rp 4.889.548.273
<u>Ekuitas</u>			
Simpanan Pokok	3n	Rp 1.930.000	Rp 2.130.000
Simpanan Wajib		Rp 841.070.800	Rp 768.460.800
Cadangan/Laba Ditahan		Rp 2.484.115.289	Rp 4.526.273.240
Donasi/Hibah		Rp 25.971.700	Rp 25.971.700
Laba Tahun Berjalan		Rp 1.620.325.234	Rp 3.060.962.206
Jumlah Ekuitas		Rp 4.973.413.023	Rp 8.383.797.946
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 10.547.053.075	Rp 16.223.659.573


Pontianak, 16 April 2018

Pengurus,


Evi Widiastuti
Ketua


Merta Maharani
Sekretaris


Iska Wahyuni
Bendahara


Harun Assegaf
Manager

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017

Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
PENDAPATAN :			
Pendapatan	2l, 4a	Rp 10.436.275.422	Rp 11.262.040.456
Jumlah Pendapatan		Rp 10.436.275.422	Rp 11.262.040.456
HARGA POKOK PENJUALAN			
Harga Pokok Operasional	2l, 4b	Rp 5.766.337.016	Rp 6.341.764.326
Laba Kotor Usaha		Rp 4.669.938.406	Rp 4.920.276.130
BEBAN USAHA	2l, 4c		
Biaya Pemeliharaan Gedung		Rp 1.250.000	Rp 9.860.000
Biaya Pemakaian BBM		Rp 3.050.000	Rp 130.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan		Rp -	Rp -
Biaya Gaji Karyawan		Rp 627.091.962	Rp 854.545.370
Uang Lembur		Rp -	Rp -
Iuran Asuransi, BPJS, JKK, JHT		Rp 87.535.861	Rp 69.049.398
Biaya Karyawan Lainnya		Rp 87.507.582	Rp 28.579.873
Biaya Alat Tulis Kantor		Rp 58.937.700	Rp 94.889.100
Biaya Listrik, PDAM, Telepon, Pos		Rp 21.482.246	Rp 1.669.662
Biaya Sewa		Rp 300.000	Rp -
Biaya Penyusutan Aktiva		Rp 1.974.944.312	Rp 1.426.389.915
Biaya Bank		Rp -	Rp 32.236.780
Biaya Bunga Hutang		Rp -	Rp -
Biaya Rapat Anggota dan Pengurus		Rp 300.000	Rp 158.454.400
Biaya Umum & Administrasi Lainnya		Rp 94.220.000	Rp 55.325.738
Biaya Pajak		Rp 216.529.594	Rp 165.730.543
Jumlah Beban Usaha		Rp 3.173.149.267	Rp 2.896.860.779
Laba Bersih Sebelum Pendapatan Lainnya		Rp 1.496.789.149	Rp 2.023.415.351
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA			
Pendapatan Luar Usaha		Rp 157.351.293	Rp 1.041.534.336
Beban Diluar Usaha Lainnya		Rp (33.815.208)	Rp (3.987.481)
Jumlah Pendapatan Luar Usaha		Rp 123.536.086	Rp 1.037.546.855
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan Badan		Rp -	Rp -
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN		Rp 1.620.325.234	Rp 3.060.962.206

Pontianak, 16 April 2018
 Pengurus,

Evi

Evi Widiastuti
Ketua

Merta

Merta Maharani
Sekretaris

Iska

Iska Wahyuni
Bendahara

Harun

Harun Assegaf
Manager

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2017

KETERANGAN	TAHUN 2017	TAHUN 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan	Rp 10.436.275.422	Rp 11.262.040.456
Harga Pokok Penjualan	Rp (5.766.337.016)	Rp (6.341.764.326)
Beban Operasional	Rp (3.173.149.257)	Rp (2.896.860.779)
Pendapatan Luar Usaha	Rp 123.536.086	Rp 1.037.546.855
Kenaikan Piutang Anggota	Rp 69.648.848	Rp (285.707.145)
Kenaikan Piutang Usaha	Rp 3.165.655.727	Rp (707.876.813)
Persekot SHU	Rp (121.450.000)	Rp 168.093.051
Kenaikan Penyertaan	Rp (48.853.993)	Rp (31.630.661)
Hutang Usaha	Rp (413.570.231)	Rp (188.469.836)
Kenaikan Piutang Lain-Lain	Rp (81.146.007)	Rp -
Dana-Dana	Rp 505.749.966	Rp 321.892.175
Hutang Jangka Panjang	Rp (2.358.401.310)	Rp 245.001.298
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK OPERASIONAL	Rp 2.337.958.235	Rp 2.582.264.275
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Dalam Proses Sewa	Rp (615.970.000)	Rp -
Perolehan Aset Tetap	Rp 1.961.955.024	Rp (1.740.333.131)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	Rp 1.345.985.024	Rp (1.740.333.131)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Equitas	Rp (3.410.384.924)	Rp 783.299.904
Pembagian SHU	Rp (1.620.325.234)	Rp (3.060.962.206)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp (5.030.710.158)	Rp (2.277.662.302)
KENAIKAN/(PENURUNAN) DANA KAS DAN BANK	Rp (1.346.766.899)	Rp (1.435.731.159)
KAS & BANK AWAL PERIODE	Rp 2.700.153.428	Rp 4.135.884.587
KAS & BANK AKHIR PERIODE	Rp 1.353.386.529	Rp 2.700.153.428

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

LAMPIRAN VI

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
NERACA
Per 31 Desember 2018

Keterangan	Catatan	Tahun 2018	Tahun 2017
ASET			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	2d, 3a	Rp 6.309.771	Rp 78.039.480
Bank	2e, 3b	Rp 1.732.710.756	Rp 1.275.347.049
Piutang Usaha	2e, 3b	Rp 839.705.202	Rp 1.027.461.300
Piutang Anggota	3c	Rp 1.383.699.752	Rp 1.311.277.061
Piutang Lain-Lain	3d	Rp 81.146.007	Rp 81.146.007
Persekot Dinas	2f, 3e	Rp -	Rp 150.000.000
Persekot SHU	2f, 3e	Rp -	Rp 121.450.000
Jumlah Aset Lancar		Rp 4.043.571.488	Rp 4.044.720.897
<u>Aset Lain-Lain</u>			
Aset Dalam Proses Sewa		Rp -	Rp 615.970.000
<u>Penyertaan</u>			
Saham PT. Karlisna Khatulistiwa		Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Simpanan Pokok & Wajib KIP PLN		Rp 152.625.000	Rp 152.625.000
Penyertaan Modal PPOB		Rp 286.593.200	Rp 286.593.200
Penyertaan Anak Usaha PT. ECK		Rp 250.000.000	Rp 150.000.000
Jumlah Pernyataan		Rp 701.218.200	Rp 601.218.200
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Aset Tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp 2.528.207.454,- per 31 Desember 2018			
Rp 8.333.938.563,- per 31 Desember 2017	2g, 3f	Rp 3.453.534.079	Rp 5.285.143.978
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp 3.453.534.079	Rp 5.285.143.978
TOTAL ASET		Rp 8.198.323.766	Rp 10.547.053.075

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Keterangan	Catatan	Tahun 2018	Tahun 2017
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<u>Kewajiban Lancar</u>			
Hutang Usaha	3i	Rp 161.535.700	Rp 250.064.183
Hutang Pajak	3k	Rp 354.314.123	Rp -
Dana-dana	3l	Rp 2.550.689.472	Rp 2.792.428.906
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp 3.066.539.295	Rp 3.042.493.089
<u>Kewajiban Jangka Panjang</u>			
Hutang Bank BKE	3m	Rp 59.495.000	Rp -
Hutang Leasing	3m	Rp -	Rp 2.531.146.963
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		Rp 59.495.000	Rp 2.531.146.963
<u>Ekuitas</u>			
Simpanan Pokok	3n	Rp 1.930.000	Rp 1.930.000
Simpanan Wajib		Rp 783.307.800	Rp 841.070.800
Cadangan/Laba Ditahan		Rp 2.625.101.530	Rp 2.484.115.289
Donasi/Hibah		Rp 25.971.700	Rp 25.971.700
Laba Tahun Berjalan		Rp 1.635.978.441	Rp 1.620.325.234
Jumlah Ekuitas		Rp 5.072.289.471	Rp 4.973.413.023
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 8.198.323.766	Rp 10.547.053.075

Pontianak, 02 April 2019

Pengurus,

Evi Widiastuti
Ketua

Merta Maharani
Sekretaris

Iska Wahyuni
Bendahara

Harun Assegaf
Manager

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Keterangan	Catatan	Tahun 2018		Tahun 2017	
PENDAPATAN :					
Pendapatan	2i, 4a	Rp	9.646.794.576	Rp	10.436.275.422
Jumlah Pendapatan		Rp	9.646.794.576	Rp	10.436.275.422
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga Pokok Operasional	2i, 4b	Rp	6.286.364.231	Rp	5.786.337.016
Laba Kotor Usaha		Rp	3.360.430.345	Rp	4.669.938.406
BEBAN USAHA	2i, 4c				
Biaya Pemeliharaan Gedung		Rp	2.000.000	Rp	1.250.000
Biaya Pemakaian BBM		Rp	4.703.000	Rp	3.050.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan		Rp	16.377.500	Rp	-
Biaya Gaji Karyawan		Rp	759.990.772	Rp	627.091.962
Uang Lembur		Rp	3.950.000	Rp	-
Iuran Asuransi, BPJS, JKK, JHT		Rp	75.190.675	Rp	87.535.861
Biaya Karyawan Lainnya		Rp	43.930.000	Rp	87.507.582
Biaya Alat Tulis Kantor		Rp	41.723.650	Rp	58.937.700
Biaya Listrik, PDAM, Telepon, Pos		Rp	27.185.988	Rp	21.482.246
Biaya Sewa		Rp	-	Rp	300.000
Biaya Penyusutan Aktiva		Rp	1.671.079.222	Rp	1.974.944.312
Biaya Bank		Rp	7.715.000	Rp	-
Biaya Rapat Anggota dan Pengurus		Rp	82.350.000	Rp	300.000
Biaya Umum & Administrasi Lainnya		Rp	29.514.625	Rp	94.220.000
Biaya Pajak		Rp	453.665.543	Rp	216.529.594
Jumlah Beban Usaha		Rp	3.219.375.975	Rp	3.173.149.257
Laba Bersih Sebelum Pendapatan Lainnya		Rp	141.054.370	Rp	1.496.789.149
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA					
Pendapatan Luar Usaha		Rp	1.509.014.760	Rp	157.351.293
Beban Diluar Usaha Lainnya		Rp	(14.090.688)	Rp	(33.815.208)
Jumlah Pendapatan Luar Usaha		Rp	1.494.924.072	Rp	123.536.086
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN		Rp	1.635.978.441	Rp	1.620.325.234

Pontianak, 02 April 2019

Pengurus,

Evi Widiastuti
Ketua

Merta Maharani
Sekretaris

Iska Wahyuni
Bendahara

Harun Assegaf
Manager

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

KETERANGAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan	Rp 9.646.794.576	Rp 10.436.275.422
Harga Pokok Penjualan	Rp (6.286.364.231)	Rp (5.766.337.016)
Beban Operasional	Rp (3.219.375.975)	Rp (3.173.149.257)
Pendapatan Luar Usaha	Rp 1.494.924.072	Rp 123.536.086
Kenaikan Piutang Anggota	Rp (72.422.691)	Rp 69.648.848
Kenaikan Piutang Usaha	Rp 187.756.098	Rp 3.165.655.727
Persekot Dinas	Rp 150.000.000	Rp -
Persekot SHU	Rp 121.450.000	Rp (121.450.000)
Kenaikan Penyertaan	Rp (100.000.000)	Rp (48.853.993)
Hutang Usaha	Rp (88.528.483)	Rp (413.570.231)
Hutang Pajak	Rp 354.314.123	Rp -
Kenaikan Piutang Lain-Lain	Rp -	Rp (81.146.007)
Dana-Dana	Rp (241.739.434)	Rp 505.749.966
Hutang Jangka Panjang	Rp (2.471.651.963)	Rp (2.358.401.310)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK OPERASIONAL	Rp (524.843.909)	Rp 2.337.958.235
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Dalam Proses Sewa	Rp 615.970.000	Rp (615.970.000)
Perolehan Aset Tetap	Rp 1.831.609.900	Rp 1.961.955.024
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	Rp 2.447.579.900	Rp 1.345.985.024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Equitas	Rp 98.876.448	Rp (3.410.384.924)
Pembagian SHU	Rp (1.635.978.441)	Rp (1.620.325.234)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp (1.537.101.993)	Rp (5.030.710.158)
KENAIKAN/(PENURUNAN) DANA KAS DAN BANK	Rp 385.633.998	Rp (1.346.766.899)
KAS & BANK AWAL PERIODE	Rp 1.353.386.529	Rp 2.700.153.428
KAS & BANK AKHIR PERIODE	Rp 1.739.020.527	Rp 1.353.386.529

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAMPIRAN VII

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA				
NERACA				
Per 31 Desember 2019				
Keterangan	Catatan	Tahun 2019	Tahun 2018	
ASET				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	2d, 3a	Rp 14.606.779	Rp	6.309.771
Bank	2e, 3b	Rp 1.296.540.953	Rp	1.732.710.756
Piutang Usaha	2e, 3b	Rp 397.846.887	Rp	839.705.202
Piutang Anggota	3c	Rp 1.153.813.614	Rp	1.383.699.752
Piutang Lain-Lain	3d	Rp -	Rp	81.146.007
Persekot Dinas	2f, 3e	Rp -	Rp	-
Persekot SHU	2f, 3e	Rp -	Rp	-
Jumlah Aset Lancar		Rp 2.862.808.233	Rp	4.043.571.488
<u>Aset Lain-Lain</u>				
Aset Dalam Proses Sewa		Rp -	Rp	-
<u>Penyertaan</u>				
Saham PT. Karlisna Khatulistiwa		Rp 12.000.000	Rp	12.000.000
Simpanan Pokok & Wajib KIP PLN		Rp 152.625.000	Rp	152.625.000
Penyertaan Modal PPOB		Rp 286.593.200	Rp	286.593.200
Penyertaan Anak Usaha PT. ECK		Rp 331.146.007	Rp	250.000.000
Jumlah Pernyataan		Rp 782.364.207	Rp	701.218.200
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
Aset Tetap				
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
Rp 3.197.569.118,- per 31 Desember 2019				
Rp 2.528.207.454,- per 31 Desember 2018	2g, 3f	Rp 3.737.694.449	Rp	3.453.534.079
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp 3.737.694.449	Rp	3.453.534.079
TOTAL ASET		Rp 7.382.866.889	Rp	8.198.323.766

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

[Koperasi Karlina PT. PLN Area Pontianak]

Halaman 1

Keterangan	Catatan	Tahun 2019	Tahun 2018
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<u>Kewajiban Lancar</u>			
Hutang Usaha	3i	Rp 573.869.513	Rp 161.535.700
Hutang Pajak	3k	Rp 199.452.842	Rp 354.314.123
Dana-dana	3l	Rp 1.789.741.134	Rp 2.550.689.472
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp 2.563.063.489	Rp 3.066.539.295
<u>Kewajiban Jangka Panjang</u>			
Hutang Bank BKE	3m	Rp 543.898.778	Rp 59.495.000
Hutang Bank BPR Niaga	3m	Rp 400.000.000	Rp -
Hutang pada Entitas Induk (Pihak III)	3m	Rp 149.793.332	Rp -
Hutang Leasing	3m	Rp 115.379.400	Rp -
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		Rp 1.209.071.510	Rp 59.495.000
<u>Ekuitas</u>			
	3n	Rp 1.930.000	Rp 1.930.000
Simpanan Pokok		Rp 693.587.800	Rp 783.307.800
Simpanan Wajib		Rp 2.465.100.339	Rp 2.625.101.530
Cadangan/Laba Ditahan		Rp 25.971.700	Rp 25.971.700
Donasi/Hibah		Rp 424.142.051	Rp 1.635.978.441
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		Rp 3.610.731.890	Rp 5.072.289.471
Jumlah Ekuitas		Rp 3.610.731.890	Rp 5.072.289.471
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 7.382.866.889	Rp 8.198.323.766

Pontianak, 26 Maret 2020

Pengurus,

Evi Widiastuti
Ketua

Merta Maharani
Sekretaris

Iska Wahyuni
Bendahara

Harun Assegaf
Manager

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019

Keterangan	Catatan	Tahun 2019		Tahun 2018	
PENDAPATAN :					
Pendapatan	2i, 4a	Rp	7.834.159.324	Rp	9.646.794.576
Jumlah Pendapatan		Rp	7.834.159.324	Rp	9.646.794.576
HARGA POKOK PENJUALAN					
Harga Pokok Operasional	2i, 4b	Rp	6.042.297.797	Rp	6.286.364.231
Laba Kotor Usaha		Rp	1.791.861.527	Rp	3.360.430.345
BEBAN USAHA					
Biaya Pemeliharaan Gedung	2i, 4c	Rp	1.200.000	Rp	2.000.000
Biaya Pemakaian BBM		Rp	2.764.846	Rp	4.703.000
Biaya Pemeliharaan Kendaraan		Rp	611.000	Rp	16.377.500
Biaya Gaji Karyawan		Rp	761.365.892	Rp	759.990.772
Uang Lembur		Rp	-	Rp	3.950.000
Iuran Asuransi, BPJS, JKK, JHT		Rp	64.401.168	Rp	75.190.675
Biaya Karyawan Lainnya		Rp	2.773.000	Rp	43.930.000
Biaya Alat Tulis Kantor		Rp	8.575.000	Rp	41.723.650
Biaya Listrik, PDAM, Telepon, Pos		Rp	23.680.648	Rp	27.185.988
Biaya Sewa		Rp	-	Rp	-
Biaya Penyusutan Aktiva		Rp	512.748.292	Rp	1.671.079.222
Biaya Bank		Rp	-	Rp	7.715.000
Biaya Rapat Anggota dan Pengurus		Rp	-	Rp	82.350.000
Biaya Umum & Administrasi Lainnya		Rp	13.103.000	Rp	29.514.625
Biaya Pajak		Rp	103.617.744	Rp	453.665.543
Jumlah Beban Usaha		Rp	1.494.840.590	Rp	3.219.375.975
Laba Bersih Sebelum Pendapatan Lainnya		Rp	297.020.937	Rp	141.064.370
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA					
Pendapatan Luar Usaha		Rp	171.556.108	Rp	1.509.014.760
Beban Diluar Usaha Lainnya		Rp	(44.434.994)	Rp	(14.090.688)
Jumlah Pendapatan Luar Usaha		Rp	127.121.114	Rp	1.494.924.072
SISA HASIL USAHA TAHUN BERJALAN		Rp	424.142.051	Rp	1.635.978.441

Pontianak, 26 Maret 2020

Pengurus,

Evi Widiastruti
Ketua

Merta Maharani
Sekretaris

Iska Wahyuni
Bendahara

Harun Assegaf
Manager

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

KOPERASI KARYAWAN LISTRIK NEGARA KARLINA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019

KETERANGAN	TAHUN 2019	TAHUN 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan	Rp 7.834.159.324	Rp 9.646.794.576
Harga Pokok Penjualan	Rp (6.042.297.797)	Rp (6.286.364.231)
Beban Operasional	Rp (1.494.840.590)	Rp (3.219.375.975)
Pendapatan Luar Usaha	Rp 127.121.114	Rp 1.494.924.072
Kenaikan Piutang Anggota	Rp 229.886.138	Rp (72.422.691)
Kenaikan Piutang Usaha	Rp 441.858.315	Rp 187.756.098
Persekot Dinas	Rp -	Rp 150.000.000
Persekot SHU	Rp -	Rp 121.450.000
Kenaikan Penyertaan	Rp (81.146.007)	Rp (100.000.000)
Hutang Usaha	Rp 412.333.813	Rp (88.528.483)
Hutang Pajak	Rp (154.861.281)	Rp 354.314.123
Kenaikan Piutang Lain-Lain	Rp 81.146.007	Rp -
Dana-Dana	Rp (760.948.338)	Rp (241.739.434)
Hutang Jangka Panjang	Rp 1.149.576.510	Rp (2.471.651.963)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK OPERASIONAL	Rp 1.741.987.208	Rp (524.843.909)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Dalam Proses Sewa	Rp -	Rp 615.970.000
Perolehan Aset Tetap	Rp (284.160.369)	Rp 1.831.609.900
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	Rp (284.160.369)	Rp 2.447.579.900
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Equitas	Rp (1.461.557.583)	Rp 98.876.448
Pembagian SHU	Rp (424.142.051)	Rp (1.635.978.441)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp (1.885.699.633)	Rp (1.537.101.993)
KENAIKAN/(PENURUNAN) DANA KAS DAN BANK	Rp (427.872.795)	Rp 385.633.998
KAS & BANK AWAL PERIODE	Rp 1.739.020.527	Rp 1.353.386.529
KAS & BANK AKHIR PERIODE	Rp 1.311.147.732	Rp 1.739.020.527

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*